

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan disertai dengan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang terdapat pada omset antara pendapatan di laporan laba rugi (SPT tahunan) dengan omset di SPT PPN, agar bila terdapat kesalahan atau ketidak setaraan antara omset dari kedua belah elemen pepajakan tersebut dapat diekualisasikan dan di lakukan pembetulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam membuat SPT Tahunan PPh badan CV. CMPJ harus mengekualisasikan antara penjualan yang dilaporkan dalam laporan keuangan dengan penjualan yang dilaporkan dalam SPT masa PPN. laporan laba rugi CV. CMPJ komersial tahun 2016 menunjukan total penjualan sebesar Rp. 8.590.607.599.
2. CV. CMPJ merupakan PKP dan total penjualan yang dilaporkan dalam SPT masa PPN dari Januari sampai dengan Desember pada tahun 2016 totalnya adalah RP 8.406.950.675 sehingga ada selisih sebesar Rp 183.656.924 dengan angka penjualan menurut laporan laba rugi.
3. CV. CMPJ kemudian melakukan penyesuaian di dalam laporan laba rugi dengan SPT masa PPN CV. CMPJ, bahwa selisih tersebut terdapat pada bulan Desember dikarenakan adanya penjualan yang belum dilaporkan dalam SPT, Sehingga CV. CMPJ harus melaporkan penjualannya tersebut dengan melakukan pembetulan SPT masa PPN bulan Desember 2016.

4. Dampak penyesuaian setelah pembetulan SPT masa PPN Desember 2016 CV. CMPJ harus menyetor kekurangan PPN sebesar RP 18.365.692 di tambah dengan bunga sebesar 2% dari kurang bayar PPN di kalikan dengan 3 bulan keterlambatan (seharusnya di bayar akhir januari 2017 tetapi di bayar 27 april 2017) sehingga bunganya sebesar RP 1.101.941

5.2 Saran

1. Bagi Wajib Pajak

wajib pajak disarankan agar memisahkan transaksi penjualam barang kena pajak dengan penggunaan metode pengarsipan yang berbeda agar memudahkan dalam mengetahui transaksi apa saja yang masih terutang dan memudahkan dalam menyesuaikan laporan SPT masa PPN sehingga tidak ada kesalahan pencatatan yang menyebabkan kerugian wajib pajak berupa membayar bunga atas keterlambatan bayar pajak

2. KKP

KKP harus bertanggung jawab atas kewajiban perpajakan kliennya dengan mereview laporan keuangan setiap bulan dengan menyesuaikan laporan SPT masa PPN, sehingga tidak terjadi kasus yang terjadi pada tugas akhir ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih memperdalam dan mencari lebih jauh apa saja yang bisa mengakibatkan adanya perbedaan atau selisih omset sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada saat melakukan ekualisasi.